

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan berkembangnya era globalisasi, para pengusaha berlomba-lomba dalam memajukan aktivitas usaha mereka. Berbagai perusahaan lahir dan berdiri kokoh untuk memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat. Persaingan usaha semakin ketat, karenanya perusahaan dituntut untuk melaksanakan segala aktivitas operasional mereka dengan efektif dan efisien agar mampu mempertahankan eksistensinya. Hal ini tentu saja karena perusahaan dihadapkan pada keterbatasan-keterbatasan dalam mengelola kegiatan usaha sehingga memerlukan perencanaan yang tepat dalam operasionalnya. Menurut Bayangkara (2011:11-14) ada tiga unsur penting untuk mengembangkan perusahaan yaitu ekonomisasi, efisiensi, dan efektivitas. Untuk mengetahui apakah kegiatan operasional telah dilaksanakan sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan, maka perlu adanya evaluasi proses produksi operasional. Evaluasi proses produksi operasional memiliki peran untuk mengevaluasi keefisienan, keefektifan, dan keekonomisan operasi perusahaan.

Evaluasi proses produksi operasional ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengungkapkan dan memberikan informasi kepada pihak manajemen mengenai rekomendasi atau saran perbaikan yang bisa diambil guna meminimalkan kegiatan operasional. Perusahaan yang kurang efektif, efisien, dan ekonomis, yang berdampak pada kerugian-kerugian yang dialami oleh perusahaan. (Djanegara : 2009). Oleh sebab itu, perusahaan manufaktur perlu melakukan penyediaan bahan baku yang dibutuhkan untuk kegiatan produksi. Perusahaan juga melakukan pembelian barang-barang dan jasa-jasa lain yang dibutuhkan oleh perusahaan guna mendukung kegiatan usaha dari perusahaan tersebut dengan di dasarkan pada prinsip 3E (Efektif, Efisien, dan Ekonomis).

Suatu perusahaan dikatakan efektif, apabila perusahaan bisa mencapai tujuan perusahaan tanpa memikirkan biaya yang dikeluarkannya. Pernyataan

ini sebenarnya sangat janggal, karena menurut prinsip ekonomi suatu kegiatan usaha pasti menginginkan tujuannya dapat tercapai dengan biaya yang seminimal mungkin. Sedangkan efisien dan ekonomis hampir memiliki arti yang sama, yaitu meminimalkan dan menggunakan seluruh daya dan upaya yang dimiliki perusahaan untuk mencapai tujuannya.

Maka dari itu penilaian terhadap efektif, efisien, dan ekonomi sebuah perusahaan tidak bisa dipisahkan. Efektivitas dan efisiensi proses produksi operasional dapat ditingkatkan melalui evaluasi proses produksi operasional. Dengan evaluasi terhadap proses produksi ini, diharapkan dapat dihasilkan saran-saran atau rekomendasi untuk lebih meningkatkan kegiatan operasional yang dinilai masih kurang optimal dari proses produksi operasional sehingga dapat terlaksana secara lebih efektif dan efisien. (Djanegara:2009).

Sangat disayangkan jika perusahaan seperti CV Rimba Sentosa, yang telah bisa mengeksport hasil produksinya keluar negeri harus mengalami kerugian hanya karena kelalaian tugas suatu proses produksi atau bagian dari dalamnya atau dikarenakan kurang optimalnya suatu prosedur yang selama ini dijalankan oleh perusahaan. Untuk itulah penulis mengadakan penelitian di CV Rimba Sentosa, yang mengadakan evaluasi atas proses produksi operasional untuk menilai keefektifan dan keefisienan kegiatan yang selama ini di jalankan oleh proses produksi CV Rimba Sentosa.

Dalam hal ini penulis ingin menekankan pada efisiensi, efektivitas, dan ekonomisasi proses produksi operasional pada CV Rimba Sentosa. Apakah proses produksi yang selama ini dijalankan oleh perusahaan sudah secara efisien, efektif, dan ekonomis. Serta apakah kegiatan perusahaan selama ini dijalankan secara optimal atau belum. Perusahaan dikatakan optimal apabila kegiatan proses produksi dapat berjalan terus dengan adanya bahan-bahan baku yang tersedia serta proses operasi yang benar-benar maksimal, sehingga kegiatan proses produksi yang selama ini dilaksanakan oleh perusahaan tersebut bisa terus dilanjutkan atau perlu diadakan suatu koreksi terhadap kegiatan proses produksi yang masih kurang optimal.

CV Rimba Sentosa yang berada di Jl. Pattimura Nomor 23, Tawanghari, Sukoharjo, Jawa Tengah tepatnya terletak di Desa Lorog, Tawanghari, Sukoharjo merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur furniture. Sebagai perusahaan yang memerlukan peningkatan efisien, efektivitas dan ekonomis proses produksi, untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan profesionalitas dan produktivitas kerja yang tinggi sehingga mampu menyediakan kebutuhan pasar.

Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan berupaya untuk terus menerus mengembangkan usaha dan memperbaiki kinerja internal perusahaan, termasuk kinerja atas proses produksi operasional. Pihak produksi operasional diharapkan mampu bersikap lebih efektif dan efisien melalui dukungan produksi operasional dalam perusahaan dapat dicapai secara maksimal. Evaluasi proses produksi operasional diperlukan untuk mengetahui apakah proses produksi operasional terlaksana secara lebih efektif dan efisien.

Proses produksi operasional perusahaan mengkaji setiap prosedur yang telah ditetapkan oleh perusahaan dengan mengevaluasi kegiatan perusahaan yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan ekonomisasi serta perbaikan di masa yang akan datang. Ruang lingkup evaluasi proses produksi operasional ditujukan pada seluruh pengendalian yang mempengaruhi efektivitas dan efisiensi untuk mencapai ekonomisasi produksi operasional perusahaan. Proses produksi operasional perusahaan merupakan pemeriksaan terhadap kegiatan operasi suatu perusahaan, termasuk kebijakan akuntansi dan kebijakan operasional yang telah ditentukan manajemen untuk mengetahui apakah kegiatan operasi tersebut sudah dilakukan secara efektif, efisien, dan ekonomis.

Pihak manajemen perusahaan dituntut untuk lebih bertanggung jawab agar cepat tanggap dalam menghadapi permasalahan yang nantinya akan menghambat kegiatan operasional perusahaan. Perusahaan harus memiliki alat yang mampu mengukur seberapa baik penggunaan sumber daya yang dimilikinya untuk mengelola manajemen agar dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Alat yang dimaksud adalah evaluasi proses produksi

operasional. Evaluasi proses produksi operasional dapat dilaksanakan oleh berbagai macam perusahaan manufaktur.

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, perusahaan manufaktur tidak terlepas dari proses produksi karena bagian produksi merupakan faktor penentu keberhasilan perusahaan. Masalah umum sebuah perusahaan dalam pengelolaan proses produksinya adalah rendahnya tingkat pengawasan fungsi produksi dan rendahnya pengawasan atas standar dan target yang ditetapkan, sehingga proses produksi tidak berjalan dengan maksimal dan target awal yang ditetapkan perusahaan tidak dapat tercapai dengan baik. Pemeriksaan yang berkesinambungan perlu dilakukan guna mengetahui efektivitas, efisiensi, dan ekonomisasi proses produksi.

Berdasarkan uraian tersebut di atas yang telah dapat disimpulkan bahwa peran evaluasi sangat memegang peran penting dalam kelangsungan hidup perusahaan sehingga mendorong penulis untuk mengadakan penelitian dengan judul “EVALUASI EFISIENSI, EFEKTIVITAS, dan EKONOMISASI PROSES PRODUKSI OPERASIONAL. (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur CV Rimba Sentosa)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka perumusan masalah penelitian ini adalah : Apakah proses produksi perusahaan CV. Rimba Sentosa telah dilaksanakan secara efisien, efektif, dan ekonomis?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah: Untuk mengevaluasi tingkat efisiensi, efektivitas, dan ekonomisasi terhadap proses produksi operasional perusahaan CV. Rimba Sentosa.

D. Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Praktis, Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan penelitian dalam menyusun strategi, rencana, dan kebijakan peningkatan yang lebih efektif di masa yang akan datang, khususnya pada bagian produksi operasional CV. Rimba Sentosa.
2. Manfaat Teoritis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi pengembangan teori dan pengetahuan di bidang akuntansi terutama yang berkaitan dengan evaluasi atas proses produksi dan sebagai bahan acuan maupun perbandingan bagi pengembangan penelitian di masa yang akan datang.
3. Sebagai sarana untuk mengaplikasikan teori yang telah diperoleh selama studi di perguruan tinggi dengan pengalaman untuk dapat berfikir kritis, analitis, dan sistematis terhadap suatu permasalahan yang ada.

E. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran singkat dalam mempermudah pemahaman atas penelitian ini, perlu dijelaskan sistematika penulisan. Berikut ini penulis akan menguraikan secara garis besar penyusunan skripsi dalam perumusannya dituangkan dalam lima bab.

Bab I : Pendahuluan. Bab ini berisi Latar belakang masalah terdapat pada proposal penelitian dan skripsi, perumusan masalah memberikan rumusan tentang masalah yang akan diteliti, tujuan penelitian menunjukkan berbagai hal yang ingin diraih dari penelitian, manfaat penelitian menunjukkan kegunaan yang dapat diperoleh dari hasil penelitian yang akan dilakukan, ditinjau dari sisi pengembangan teoritis dan manfaat praktis.

Bab II : Tinjauan Pustaka. Bab II ini berisi kajian pustaka berisi telaah penelitian terdahulu dalam bidang yang diteliti, kerangka teori berisi teori-teori yang digunakan sebagai landasan untuk menganalisis fenomena yang terkait dengan perumusan masalah, temuan hasil penelitian terdahulu dan

informasi lain yang membentuk kerangka teori yang berguna dalam penyusunan penelitian.

Bab III : Metode Penelitian. Bab ini memaparkan mengenai penjabaran umum CV. Rimba Sentosa. Metode yang dipilih untuk memperoleh jawaban atas permasalahan yang ada dan menguraikan tentang kerangka pemikiran, metode analisis data, sumber dan jenis data serta teknik pengumpulan data yang penulis lakukan dan teknik analisis data.

Bab IV : Analisis Data dan pembahasan. Bab ini menyajikan diskripsi data awal penelitian, diskripsi pelaksanaan penelitian, diskripsi hasil penelitian serta pembahasan yang dikemukakan dalam analisis data tersebut.

Bab V : Penutup. Bab ini menjelaskan mengenai simpulan yang berisi pemaknaan terhadap hasil analisis temuan penelitian, rekomendasi ditujukan bagi pembuat kebijakan penggunaan hasil penelitian dan peneliti berikutnya, keterbatasan penelitian, serta saran – saran yang dikemukakan.